

LAPORAN TUGAS AKHIR

ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN PADA NY. H.M G2P1A0AH1 USIA KEHAMILAN 38 MINGGU 2 HARI DI TPMB M.L TANGGAL 09 MARET S/D 28 MARET 2024

Sebagai Laporan Tugas Akhir Yang Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Tugas Akhir Dalam Menyelesaikan Pendidikan DIII
Kebidanan Pada Program Studi DIII Kebidanan
Kemenkes Politeknik Kesehatan Kupang



Oleh

Defi Sofianti Ano

NIM : PO5303240210652

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KEMENKES POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN KUPANG**

2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.H.M G2P1A0AH1 umur 27 Tahun dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dengan pendekatan manajemen Varney dan didokumentasikan dengan 7 langkah Varney, dibuat kesimpulan sebagai berikut

1. Pengkajian data subyektif pada Ny H.M G2P1A0AH1 dalam masa kehamilan, persalinan nifas, bayi baru lahir telah dilakukan dengan cara wawancara/anamnesa pada ibu dan keluarga.
2. Pengkajian data obyektif pada Ny H.M G2P1A0AH1 dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KIE keluarga berencana telah dilakukan dengan cara pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang
3. Penyusunan analisa masalah dan diagnosa kebidanan pada Ny. H.M G2P1A0AH1 dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KIE keluarga berencana telah dilakukan sesuai dengan prioritas
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny H.M G2P1A0AH1 dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana telah dilakukan dengan cara memberikan KIE dan konseling termasuk tindakan antisipatif, tindakan segera dan tindakan komprehensif (penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/ follow up, dan rujukan).

B. Saran

1. Pemilik TPMB
Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dalam pelayanan KIA.
2. Profesi Bidan

Bidan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam asuhan kebidanan yang komprehensif dengan metode SOAP

3. Pasien dan Keluarga

Diharapkan agar rajin melakukan kunjungan hamil, nifas, dan neonatal dan segera datang ke fasilitas kesehatan bila ada tanda-tanda bahaya baik pada ibu maupun bayi.